



Pemain PSIM Jogja, Rifal Lastory, menghadapi adangan pemain tim sepak bola Pekan Olahraga Daerah (Porda) di Stadion Mandala Krida, Jogja, Sabtu (25/6).

► PSIM JOGJA

Coach Imran Ingin Lawan Selevel

JOGJA—Pelatih PSIM Jogja Imran Nahumarury berkeinginan agar timnya menjalan uji tanding dengan tim selevel agar bisa mengukur sejauh mana kemampuan anak asuhnya jelang *kick off* Liga 2 2022/2023.

Jumali
jumali@harianjogja.com

"Terkait dengan uji tanding, lihat saja nanti. Tentunya akan direncanakan main di luar karena itu bagus juga untuk skuat. Bisa melihat sejauh mana perlu diperbaiki tim ini, bagus juga untuk mengasah mentalitas pemain main di luar," katanya dalam keterangan tertulis, Minggu (26/6).

Namun, *coach* Imran menegaskan skuatnya masih butuh beberapa waktu lagi sebelum menjalani uji tanding dengan tim selevel. Selama ini uji tanding masih dilakukan dengan tim yang levelnya berada di bawah kedalaman materi PSIM.

"PSIM tentunya akan naik level dalam hal uji tanding dengan tim Liga 2 dan harapannya bisa melaksanakan uji tanding dengan tim Liga 1 juga," kata Imran. Dalam wawancara di awal-awal dia melatih pada awal Juni, disebutkan Juli merupakan waktu yang tepat bagi

- PSIM Jogja sejauh ini meraih hasil positif dalam latihan tanding.
- Akan terus dievaluasi dari berbagai aspek, baik bertahan, cara menyerang, transisi dan pola pergerakan.

PSIM menjalani uji tanding dengan tim selevel atau bahkan selevel di atasnya.

PSIM Jogja sejauh ini meraih hasil positif dalam latihan tanding bersama tim Pekan Olahraga Daerah (Porda) di Stadion Mandala Krida, Jogja, Sabtu (25/6) pagi. Jodi Kustiawan dan kawan-kawan meraih kemenangan saat menghadapi Porda kota Jogja dengan skor tujuh gol tanpa balas.

Pada babak pertama, PSIM Jogja berhasil mencetak gol melalui Serdhy Ephyatno, Ghulam Farkur Rahman, dan Ocviyan Chanigio. Skor 3-0 bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, PSIM Jogja kembali memperbesar keunggulan setelah Johan Yoga berhasil memanfaatkan bola muntah di depan gawang lawan. Tidak berselang lama, PSIM Jogja kembali menambah pundi-pundi gol melalui kaki Yudha Alkanza dari titik putih. Tidak puas dengan hasil 5-0, PSIM kembali mencetak 2 gol melalui kaki Ken Noveryan Achbar.

"Saya tidak ingin berbicara kemenangannya, tapi langkah demi langkah setiap pertandingan ada perubahan. Bertahan, menyerang, transisi, semua terlihat. Jadi semua yang kami [tim pelatih] mau mereka [pemain] bisa aplikasikan," papar Imran.

Pelatih anyar PSIM itu tak mementingkan hasilnya tetapi bagaimana di pertandingan pertama, kedua, ketiga itu sudah mulai terlihat saat bertahan seperti apa, saat menyerang seperti apa, saat kehilangan bola seperti apa, para pemain sudah bisa melakukannya.

Sejauh ini, permainan skuatnya di Laskar Mataram, julukan PSIM, belum sesuai keinginan *coach* Imran tetapi sudah ada perubahan yang berarti dibanding pertama kali Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan menjalani latihan perdana.

"Saya sebisa mungkin membuat sesuatu yang sederhana tapi pemain paham, karena kan tidak mungkin main bola cuma mengandalkan position, tapi kalau tidak menyerang ya sama saja karena kan yang dilihat hasil akhirnya. Kalau bisa ya position bagus, tapi ada tujuan dan ada gol, itu coba kita pelan-pelan kasih tau ke pemain," imbuhnya.

Meski begitu, Imran mengaku akan terus melakukan evaluasi dari berbagai aspek, baik bertahan, cara menyerang, transisi dan pola pergerakan sebelum mengaruhi kompetisi Liga 2 mendatang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005